

ABSTRAK

Perbedaan jumlah pajak yang dibebankan perusahaan dengan jumlah yang terutang menyebabkan adanya selisih. Selisih antara biaya pajak dengan hutang pajak ini merupakan pajak tangguhan. Jika biaya pajak lebih besar dibandingkan dengan hutang pajak maka akan timbul hutang pajak tangguhan, sebaliknya, jika biaya pajak lebih kecil dibandingkan dengan hutang pajak maka yang timbul adalah aktiva pajak tangguhan. Perhitungan laba fiskal yang didasarkan pada Undang-Undang Pajak memberikan batasan yang lebih ketat dibandingkan standar akuntansi sehingga semakin besar perbedaan antara laba fiskal dan laba komersial. Dengan demikian semakin besar beban pajak tangguhan menunjukkan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji “**Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrual dalam Mendeteksi Manajemen Laba**”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Sedangkan perusahaan yang menjadi kriteria sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Dari populasi tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 25 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik biner. Regresi logistic biner dilakukan dengan langkah-langkah menilai model fit, uji hosmer and lemeshow's goodness of fit test, uji cox dan snell's r square dan tabel klasifikasi

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh beban pajak tangguhan, terhadap manajemen laba, sedangkan aktiva pajak tangguhan dan akrual juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Kata Kunci : manajemen laba, beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan, akrual

ABSTRACT

*Differences in the amount of tax that is charged with the amount owed the company causing the difference. The difference between the cost of the tax to the tax liability is deferred tax. If the cost of the tax is greater than the tax payable Deferred tax liability will arise, on the contrary, if it costs less tax than the tax debt incurred is deferred tax assets. Calculations are based on the taxable profit Tax Act imposes limits more stringent than the standards of accounting so that the greater the difference between taxable income and commercial income. Thus the greater the deferred tax expense shows the more likely the company made profit management. This study aims to identify and examine “**The Effect Of Deferred Tax Expense, Deferred Tax Assets and Accruals in Detecting Earnings Management**”.*

The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2012. While the company is a sample criteria chosen by purposive sampling method. Of the population, the number of companies that meet the criteria to be sampled is 25 companies. Data analysis tools used in this research is using descriptive statistics and binary logistic regression. Binary logistic regression was performed to assess measures model fit, Hosmer and Lemeshow's test of goodness of fit test, Cox and Snell's test r square and classification tables

From the results of the study concluded that there was no effect of deferred tax expense, on earnings management, whereas deferred tax assets and accruals also get the same result, no effect on earnings management in companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012.

Keywords: *earnings management, deferred tax expense, deferred tax assets, accruals*